

III. KERANGKA TEORITIS

3.1 Kerangka Pemikiran

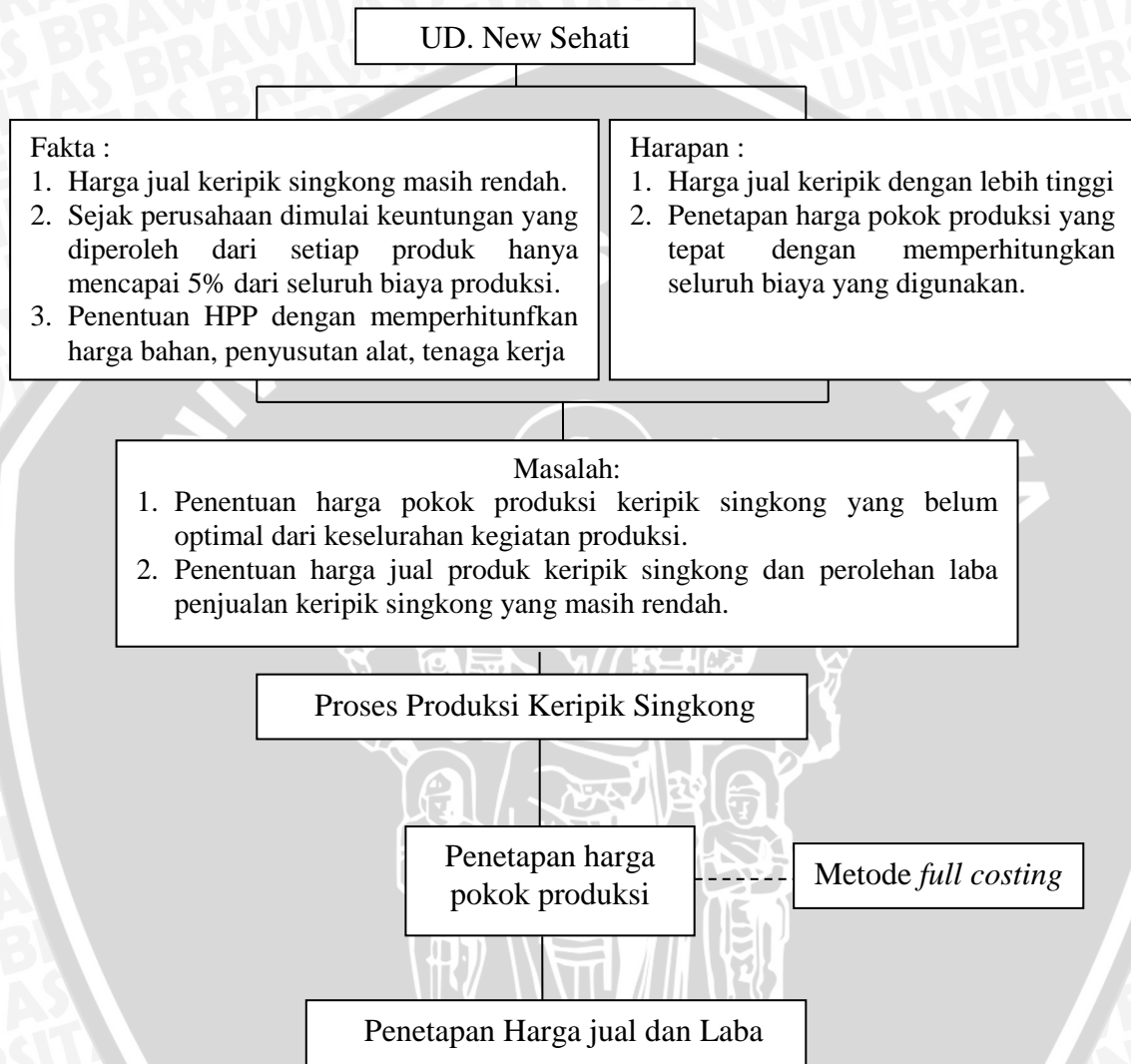
Informasi biaya yang berkaitan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat kegiatan produksi sangatlah diperlukan perusahaan untuk menentukan harga jual produk dan mengetahui laba yang diperoleh perusahaan. Penentuan harga jual produk yang tepat dan keuntungan perusahaan yang diharapkan tercapai dapat ditentukan dengan penetapan harga pokok produksi (HPP). Penghitungan harga pokok produksi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan informasi biaya-biaya yang kongkrit dengan melakukan penghitungan harga pokok produksi yang mampu mendeteksi penyerapan sumber-sumber yang digunakan dalam setiap proses produksi.

UD. New Sehati merupakan industri rumah tangga yang menawarkan produk olahan pertanian (keripik singkong), dalam perolehan keuntungan dalam penjualan produk UD. New Sehati sejak awal dimulainya perusahaan sebesar 5% perunit dengan perolehan laba sebesar 5% UD. New Sehati dapat mengalami kerugian. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi yang diterapkan perusahaan apakah sudah sesuai dengan penetapan biaya pokok produksi yang ada di teori. Untuk mengetahui harga jual produk dan keuntungan yang diperoleh dapat melakukan penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

Penetapan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memperhitungkan biaya produksi yang mempertimbangkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya kegiatan produksi, biaya yang masuk ke dalam biaya produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik biaya yang bersifat variabel atau biaya tetap.

Penetapan harga pokok produksi tidak hanya menggunakan metode *full costing*, dengan metode *variable costing* juga dapat digunakan untuk penentuan penetapan harga pokok produksi. Metode *variable costing* penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Penerapan metode *full costing* yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan harga pokok produksi, harga jual produk serta keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan untuk setiap produk yang dibuat. Kerangka pemikiran ditunjukkan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Skema Kerangka Pemikiran Penentuan Harga Jual dan Laba Perusahaan

Keterangan gambar:

- = Alur pemikiran
- - - - - = Alur metode analisis

3.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka dalam hal ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Biaya yang mencakup penghitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, biaya overhead pabrik variabel.
2. Penetapan harga jual produk dan perolehan keuntungan yang dilakukan UD. New Sehati belum optimal.

3.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini dimaksudkan agar penelitian tidak terlalu luas dan penelitian dapat difokuskan di bidang yang diteliti, sehingga tujuan penelitian yang dapat tercapai dan penelitian dapat memberikan solusi yang tepat bagi perusahaan yang bersangkutan, maka dari itu diperlukan pembatasan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dilakukan di UD. New Sehati, yang terletak di Dusun Sukorejo Desa Kemiri Kecamatan Pacet Mojokerto.
2. Responden dalam penelitian ini ialah pemilik UD. New Sehati
3. Peneliti difokuskan pada penentuan harga pokok produksi keripik singkong dengan menggunakan metode *full costing* pada produk keripik singkong UKM New Sehati.
4. Penghitungan harga pokok produksi menggunakan empat biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, biaya overhead pabrik variabel.
5. Data penelitian yang digunakan dalam menganalisis biaya produksi dari satu tahun terakhir mulai 01 Januari 2015 sampai 31 Desember 2015.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel penetapan harga jual produk keripik singkong UD. New Sehati dengan menetapkan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran Variabel
<i>full costing</i>	Biaya Bahan Baku	Seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap, biaya bahan baku yang digunakan meliputi harga bahan, biaya angkut, penyimpanan dan lain-lain.	Satuan rupiah (Rp/Tahun)
	Biaya Tenaga Kerja	Biaya yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan dan, elemen biaya tenaga kerja yang merupakan biaya produksi adalah biaya tenaga kerja untuk karyawan di pabrik.	Satuan rupiah (Rp/Tahun)
	Biaya Overhead	semua biaya produksi selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Atau semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, Biaya overhead pabrik terdiri dari bahan tidak langsung (penolong), biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya reparasi, biaya penyusutan aktiva, biaya asuransi, biaya listrik.	Rupiah (Rp) per tahun
	Harga Jual	Harga jual produk yang terdapat di pasar sebagai interaksi antara jumlah permintaan dan penawaran	Rupiah (Rp/tahun)
	Laba	Keuntungan yang diinginkan perusahaan.	Rupiah (Rp) per tahun